

Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Paud Widya Cilegon

Siti Masitoh¹, Moh Fikri Tanzil Mutaqin², Maulida Nur³,

Universitas Bina Bangsa, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: Sitimasitohhh.0706@gmail.com

Article received: 12 September 2024, Review process: 27 September 2024,

Article Accepted: 15 Oktober 2024, Article published: 25 Oktober 2024

ABSTRACT

Parenting plays an important role in child development, including children's learning motivation. This study aims to analyze parenting patterns in increasing children's learning motivation at PAUD Widya Cilegon. This type of research is descriptive qualitative, with data collection through interviews and observations. The research subjects consisted of 3 parents of students at PAUD Widya Cilegon. The results showed that positive parenting provides freedom of expression, guidance, and appreciation of children's efforts proved to be more effective in increasing learning motivation. Children raised with positive parenting show higher learning motivation, more independence, creativity, and enthusiasm in learning. Other factors that influence learning motivation include family emotional support, parental involvement in education, and the condition of the child's learning environment. Obstacles faced by parents in implementing effective parenting include busy work schedules and a lack of understanding about the importance of parenting in children's education. This study suggests the need for educational programs for parents to improve their understanding of parenting that supports the development of children's learning motivation.

Keywords: Parenting Patterns, Learning Motivation, PAUD

ABSTRAK

Pola asuh orang tua memainkan peran penting dalam perkembangan anak, termasuk motivasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di PAUD Widya Cilegon. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Subjek penelitian terdiri dari 3 orang tua siswa di PAUD Widya Cilegon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang positif memberikan kebebasan berekspresi, bimbingan, serta penghargaan terhadap usaha anak terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Anak-anak yang diasuh dengan pola asuh positif menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, lebih mandiri, kreatif, dan antusias dalam belajar. Faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi motivasi belajar termasuk dukungan emosional keluarga, keterlibatan orang tua dalam pendidikan, serta kondisi lingkungan belajar anak. Kendala yang dihadapi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang efektif antara lain adalah kesibukan kerja dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pola asuh dalam pendidikan anak. Penelitian ini menyarankan perlunya program edukasi bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pola asuh yang mendukung perkembangan motivasi belajar anak.

Kata Kunci: Pola Asuh, Motivasi Belajar, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini memainkan peran penting dalam pembentukan karakter, perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Candra et al. 2023; Rohmah and Azizah 2023). Pada usia ini, anak-anak sangat peka terhadap lingkungan dan pengalaman belajar yang mereka dapatkan, yang akan membentuk fondasi bagi pendidikan mereka di masa depan (Jailani 2014; Mulyawan, Mahendra, and Kurnaedi 2023).

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan anak, termasuk motivasi belajar mereka (Mulyawan et al. 2024). Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak dan menerapkan pola asuh yang positif cenderung memiliki anak yang lebih termotivasi untuk belajar. Pola asuh yang tepat akan membantu anak merasa aman, dihargai, dan percaya diri, yang semuanya penting untuk meningkatkan motivasi belajar. (Rahmawati dan Wulandari, 2016). Dapat disimpulkan bahwa pola pengasuhan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan emosional, sosial, dan akademik anak (Khusniyah 2018). Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, akan mempengaruhi karakter, perilaku, dan motivasi belajar anak. Pola asuh yang positif, di mana orang tua memberikan dukungan emosional sekaligus menetapkan batasan yang jelas, cenderung menghasilkan anak yang lebih mandiri.

Oleh karena itu, penting untuk melihat pola asuh sebagai penggerak anak. Pola asuh yang positif, seperti memberikan dukungan emosional dan mendorong lingkungan belajar yang menyenangkan, dapat membuat anak lebih tertarik untuk belajar dan berpartisipasi dalam aktivitas sekolah. Sebaliknya, pola asuh yang kurang terlibat dapat membuat anak tidak tertarik untuk belajar dan terlibat dalam aktivitas sekolah.

Terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam menerapkan pola asuh yang efektif (Utomo, Prayogi, and Pahlevi 2022). Beberapa orang tua kurang memiliki pengetahuan tentang cara mendukung pendidikan anak atau kurang waktu untuk terlibat aktif karena tuntutan pekerjaan, contohnya ibu yang bekerja tidak tahu betapa pentingnya stimulasi dini untuk perkembangan kognitif anak. Akibatnya, anak-anak mereka tidak mendapatkan dukungan yang cukup di rumah untuk kegiatan belajar seperti membaca atau mengenal angka. Selain itu, perbedaan latar belakang sosial ekonomi juga dapat mempengaruhi pola asuh yang diterapkan. Orang tua dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang lebih tinggi mungkin dapat menyediakan fasilitas atau sumber belajar yang memadai di rumah, seperti mainan atau buku, tetapi mereka terlalu sibuk untuk terlibat langsung dalam mendidik anak mereka (Ambarita, SIMANULLANG, and Adab 2023; Gunarsa 1991).

Melihat pentingnya peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak penelitian untuk memahami lebih dalam hubungan antara pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dengan tingkat motivasi belajar anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di PAUD serta memberikan panduan bagi orang tua dalam mendukung pendidikan anak mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang ada. (Widodo, 2023) dimana penelitian ini menggambarkan karakteristik pola asuh orang tua dan bagaimana mereka berhubungan dengan motivasi belajar siswa PAUD Widya Cilegon. Subjek penelitian ini adalah orangtua siswa PAUD Widya Cilegon, yang berjumlah 3 orangtua siswa. Dimana orangtua ini sangat terbuka dan sering berkomunikasi dengan pihak sekolah dengan Teknik analisis data 1. *Reduksi Data* Proses memilih, menyederhanakan, dan fokus pada data yang relevan. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, atau kuesioner akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola utama terkait pola asuh dan motivasi belajar anak di PAUD Widya Cilegon. 2. *Display Data* (Penyajian Data) Tahap di mana data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data dapat dilakukan melalui tabel, grafik, atau diagram yang menampilkan hubungan antar variabel. 3. *Verifikasi Data* (Peneriksaan kesimpulan) Proses untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari analisis data adalah valid dan dapat dipercaya. Ini melibatkan cross-check, triangulasi, dan pengecekan konsistensi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di PAUD Widya Cilegon dan observasi pada anak kelas B (Bulan) maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola asuh orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di PAUD Widya Cilegon, Peneliti telah melakukan penelitian pada anak usia dini kelas B (Bulan) yang berjumlah 3 siswa dan 3 orang tua siswa PAUD Widya Cilegon

Bandura mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat diperoleh melalui pengamatan dan peniruan (modeling) dari orang lain (Lesilolo 2018). Anak-anak cenderung termotivasi untuk belajar jika mereka melihat orang yang mereka kagumi (seperti guru, orang tua, atau teman sebaya) menunjukkan perilaku belajar yang positif. Bandura juga menekankan pentingnya *self-efficacy* (keyakinan pada kemampuan diri) dalam memotivasi anak untuk semangat belajar, Pola asuh merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi motivasi belajar anak. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak, baik melalui dukungan emosional maupun keterlibatan langsung dalam aktivitas belajar, cenderung meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Pola asuh yang positive, di mana orang tua memberikan bimbingan, kebebasan berekspresi, dan penghargaan terhadap usaha anak, terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar

Keterlibatan orang tua adalah tanggung jawab, kontribusi, partisipasi orang tua dalam menanamkan perilaku pembiasaan kedisiplinan pada anak usia dini. Keterlibatan orang tua dapat diartikan dengan cara pemberian stimulasi (fasilitas) oleh orang tua kepada anak usia dini salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah keikutsertaan, dimana orang tua secara aktif terlibat dengan anak (Acock, 2012).

Selain factor orang tua terdapat juga factor lain dalam mempengaruhi motivasi belajar yaitu Lingkungan keluarga berperan besar dalam membentuk motivasi belajar anak. Keluarga yang mendukung, stabil, dan penuh kasih sayang memberikan rasa aman bagi anak, yang penting untuk membangun motivasi intrinsik. Interaksi keluarga yang positif, seperti kebiasaan bercerita, bermain bersama, atau diskusi ringan, dapat memupuk rasa ingin tahu dan minat anak terhadap berbagai hal. Sebaliknya, keluarga yang kurang harmonis, penuh konflik, atau minim dukungan emosional, dapat menghambat perkembangan motivasi belajar anak.

Faktor psikologis, seperti kepercayaan diri, rasa ingin tahu, dan otonomi, sangat mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini. Anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih berani mencoba hal-hal baru dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya, anak yang kurang percaya diri atau takut gagal mungkin enggan untuk mencoba atau terlibat dalam kegiatan belajar. Selain itu, anak-anak yang diberi kesempatan untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat mereka akan merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi dalam belajar hal ini juga yang peril di fahmi oleh orang tua guna tercapainya optimalisasi dalam belajarnya siswa .

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang positive memiliki pengaruh yang paling positif terhadap motivasi belajar anak di PAUD Widya Cilegon. Anak-anak yang diasuh dengan cara positive cenderung lebih mandiri, kreatif, dan termotivasi untuk belajar karena mereka merasa dihargai dan diberi kebebasan untuk mengeksplorasi. Kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang efektif juga perlu mendapat perhatian serius. Diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk program pendidikan parenting atau pelatihan bagi orang tua agar mereka dapat lebih memahami bagaimana menerapkan pola asuh yang mendukung perkembangan motivasi belajar anak. Selain itu, konsistensi dalam pengasuhan juga penting agar anak memiliki lingkungan belajar yang stabil dan mendukung pertumbuhan akademis mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarita, Jenri, M. Pd K. PITRI SOLIDA SIMANULLANG, and Penerbit Adab. 2023. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Penerbit Adab.
- Candra, Oki, Nuridin Widya Pranoto, Ropitasari Ropitasari, Didik Cahyono, Ellyzabeth Sukmawati, and Ansar Cs. 2023. "Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7:2538-46.
- Gunarsa, Singgih D. 1991. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga*. BPK Gunung Mulia.
- Jailani, M. Syahrani. 2014. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*

8(2):245–60.

Khusniyah, Nurul Lailatul. 2018. "Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak." *Qawwam* 12(1):87–101.

Lesilolo, Herly Jeanette. 2018. "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 4(2):186–202.

Mulyawan, Galuh, Destri Astrianingsih, Siti Fudiana, and Ahmad Jajang Jajuli. 2024. "PROBLEMATIKA PENDIDIKAN INKLUSI DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7(2):6198–6204.

Mulyawan, Galuh, Yoga Mahendra, and Nedi Kurnaedi. 2023. "ART THERAPY SEBAGAI COPING STRESS PADA SISWA REMAJA." *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8(4):575–79.

Rohmah, Riza Mi'rotul, and Rohmatul Azizah. 2023. "Peran Pendidikan Holistik Bagi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 11(1):154–65.

Utomo, Prio, Fiki Prayogi, and Reza Pahlevi. 2022. "Bimbingan Dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak." *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 5(1):35–50.